

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

##### 5.1.1 Peningkatan Kemampuan Berhitung Perkalian dengan Menggunakan Teknik *Cross-Line*

Terlihat peningkatan kemampuan berhitung perkalian pada siswa kelompok eksperimen di kelas III B, yang ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata *post-test* sebesar 84,22 dari nilai rata-rata *pre-test* sebesar 50,59. Dengan nilai *N-Gain Score* sebesar 64,6288, dengan artian bahwa selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* siswa kelompok eksperimen berselisih sebesar 64,62%. Hasil tersebut diikuti dengan nilai  $t_{hitung}$  14,811,  $sig. (2-tailed) < 0,000$  pada  $\alpha = 0,05$  yang dapat dilihat pada tabel 4.8. Hal tersebut membuktikan bahwa, penggunaan teknik *cross-line* memberikan pengaruh terhadap kemampuan berhitung perkalian siswa yang meningkat secara signifikan dibandingkan sebelum menggunakan teknik tersebut. Ditandai pula pada peningkatan jumlah siswa yang memperoleh nilai *post-test* diatas 70 lebih banyak dibandingkan pada saat *pre-test*. Kesalahan pada proses penghitungan perkalian tidak lagi terjadi, dan siswa lebih menikmati proses penghitungan dengan menggunakan teknik *cross-line*.

##### 5.1.2 Perbedaan Peningkatan Kemampuan Berhitung Perkalian Antara Siswa yang Belajarnya Menggunakan Teknik *Cross-Line* dengan yang Tidak

Hasil belajar perkalian siswa yang menggunakan teknik *cross-line* lebih baik dibandingkan dengan teknik bersusun ke bawah, ditandai dengan *N-Gain Score* kelompok eksperimen sebesar 64,6288 dan kelompok kontrol sebesar 35,8001. Hal tersebut mengartikan jika selisih rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan dengan

selisih rata-rata kelompok kontrol. Dimana hal tersebut dapat dibuktikan pula pada nilai  $t_{hitung}$  3,710, *sig. (2-tailed)* < 0,001 pada  $\alpha = 0,05$  yang dapat dilihat pada tabel *independent sample t-test*. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berhitung perkalian antara siswa yang belajarnya dengan menggunakan teknik *cross-line* dengan yang tidak. Meskipun rata-rata pada kelompok kontrol juga meningkat pada hasil *post-test*, namun hasilnya masih banyak yang salah pada saat proses penghitungan perkalian, penempatan nilai bilangan dan penjumlahan hasil kali.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

Teknik yang menarik dan mudah dipahami siswa mempunyai pengaruh terhadap kemampuan berhitung perkalian siswa. Penyelesaian yang mudah tentunya membuat siswa lebih memahaminya dengan baik dan tepat. Diharapkan guru mampu memberikan teknik atau metode lain dalam mengajarkan penyelesaian operasi hitung perkalian, sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru kedepannya. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan meningkatkan kemampuan berhitung perkalian yang telah dikuasai siswa dengan menggali dan menemukan teknik penyelesaian perkalian yang tepat dan menarik sehingga siswa memperoleh pembelajaran matematika yang bermakna dan mematahkan perspektif siswa terhadap matematika yang sulit dan membosankan.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan simpulan yang telah dijelaskan, peneliti membuat beberapa rekomendasi :

1. Bagi Guru

Pada saat pembelajaran perkalian, sebagai alternatif untuk memudahkan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian dapat menggunakan teknik *cross-line* ataupun teknik lainnya.

## 2. Bagi Siswa

Agar dapat memahami dan menguasai konsep perkalian *cross-line* sehingga tidak mempengaruhi hasil perhitungan, hal ini karena jika konsepnya salah maka akan mempengaruhi hasil perhitungan.

## 3. Bagi Peneliti Lain

Untuk lebih menyempurnakan penelitian ini.